

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII A MENGUNAKAN METODE *BLENDED LEARNING* DAN APLIKASI *GOOGLE CLASSROOM* PADA MATERI STRUKTUR DAN FUNGSI TUMBUHAN DI SMP PGRI MUMBULSARI

¹Mohammad Samsul A, ²Diah Sudiarti, ³Umi Nurjanah

^{1,2,3}Pendidikan Biologi Universitas Islam Jember

¹muhammadsyam621@gmail.com, ²diah.sudiarti23@gmail.com, ³kholidumi@gmail.com

ABSTRAK

Pendidikan Indonesia semakin berkembang, bentuk perkembangan teknologi informasi ditetapkan di dunia pendidikan metode *blended learning*, *blended learning* dan *google classroom* merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang memadukan antara kegiatan pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran online menggunakan *google classroom*. Data hasil belajar siswa yang diperoleh dari observasi yang dilakukan di kelas VIII SMP PGRI Mumbulsari diperoleh data presentase ketuntasan pra siklus 31% siswa masih belum tuntas artinya nilai masih dibawah (KKM=70). Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mempelajari materi struktur dan fungsi tumbuhan menggunakan metode *blended learning* dan *google classroom*. Penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Berdasarkan hasil penelitian, persentase ketuntasan siklus I sebesar 50% dan siklus II sebesar 86%. Hal ini membuktikan bahwa hasil belajar siswa peningkatan dengan penerapan metode *blended learning* dan *google classroom* materi struktur dan fungsi tumbuhan kelas VIII di SMP PGRI Mumbulsari.

Kata Kunci : Hasil belajar, *blended learning* dan *google classroom*.

ABSTRACT

Indonesian education is increasingly developing, forms of development of information technology are determined in the world of education methods of *blended learning*, *blended learning* and *google classroom* is a learning approach that combines face-to-face learning activities with online learning using *google classroom*. Student learning outcomes data obtained from observations made in class VIII SMP Mumbulsari PGRI obtained pre-cycle completeness data 31% of students are still incomplete meaning the value is still below (KKM = 70). This study aims to improve student learning outcomes in studying the structure and function of plants using the *blended learning* method and *Google classroom*. The research used was classroom action research (CAR). Based on the results of the study, the percentage of completeness of cycle I was 50% and cycle II was 86%. This proves that student learning outcomes improve with the application of the *blended learning* method and *google classroom* material structure and function of class VIII plants in SMP PGRI Mumbulsari.

Keywords: learning outcomes, *blended learning* and *google classroom*.

I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dalam lingkup pendidikan telah mengubah sistem pembelajaran konvensional menjadi sistem pembelajaran modern, sehingga dimungkinkan untuk dilakukannya suatu inovasi dalam penyampaian pembelajaran. Salah satu inovasi pembelajaran yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran *blended learning*. *Blended learning* merupakan gabungan 2 istilah Bahasa

Inggris, yaitu: *blended* dan *learning*. Kata *blend* artinya campuran, sedangkan *learn* yang artinya belajar. Makna dasar sebenarnya mengandung belajar campuran, sehingga dapat dikatakan pembelajaran yang menggunakan berbagai macam cara. Menurut Husman (dalam Fitri 2016) mengatakan bahwa *blended learning* merupakan salah satu metode belajar dengan menggabungkan keunggulan pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka dengan

virtual/maya atau *online*. Tujuan dikembangkannya *blended learning* adalah menggabungkan ciri-ciri terbaik dari pembelajaran di kelas (tatap muka) dan ciri-ciri terbaik pembelajaran *online* untuk meningkatkan pembelajaran mandiri secara aktif oleh siswa.

Salah satunya dengan menggunakan aplikasi *google classroom* yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran interaktif dalam kelas. Penggunaan *google classroom* akan membuat pembelajaran menjadi lebih efektif terlebih lagi guru dan siswa bisa setiap saat bertatap muka melalui kelas *online google classroom*, dan juga siswa nantinya dapat belajar, menyimak, membaca, mengirim tugas dari jarak jauh (Soni, 2018).

Hasil belajar siswa merupakan salah satu tujuan dari proses pembelajaran di sekolah, untuk itu seorang guru perlu mengetahui, mempelajari beberapa metode mengajar, serta dipraktekkan pada saat mengajar. Untuk menghasilkan prestasi (hasil) belajar siswa yang tinggi, guru dituntut untuk mendidik dan mengajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran di kelas (Mardiah, 2017:9).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terhadap guru IPA terpadu di kelas VIIIA SMP PGRI Mumbulsari yang terletak di Jl. Moch. Suradi No.33 Karang Kedawung Mumbulsari-Jember ditemukan beberapa permasalahan seperti kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Akibatnya siswa jadi kurang fokus dan kurang tertarik dalam mendengarkan materi yang disampaikan guru. Sehingga persentase ketuntasan hasil belajar siswa diperoleh data 31%.

Maka dari itu peneliti menerapkan metode *blended learning* dan aplikasi *google classroom*, karena metode ini dirasa sesuai untuk membuat siswa lebih terlibat dalam pembelajaran, dan siswa

tidak tertinggal dalam mencatat pelajaran. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adanya peningkatan atau tidak pada hasil belajar siswa

II. METODE PENELITIAN

a. Rancangan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan metode *blended learning* berbasis *google classroom* kelas VIII A di SMP PGRI Mumbulsari, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK), karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di dalam kelas.

b. Indikator Keberhasilan Siklus

Indikator keberhasilan tindakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah ditandai dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa dengan dengan rata-rata mencapai KKM yaitu 70 dan presentase bayaknya siswa yang tuntas minimum 75% dengan nilai KKM 70.

c. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 2 siklus di mana setiap siklus terdiri dari 4 tahap, yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

METODE PENGUMPULAN DATA

Metode pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan oleh peneliti untuk menayakan atau mengamati responden sehingga diperoleh informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Metode wawancara

Wawancara dilakukan pada saat tindakan pendahuluan yang tujuannya untuk mengetahui metode apa yang digunakan guru pada saat pembelajaran berlangsung.

b. Metode Tes

Tes ditujukan kepada siswa berupa ulangan harian yang dilakukan setelah terjadinya pembelajaran setiap akhir

siklus. Dalam penelitian tes yang digunakan adalah berupa essay (uraian), yaitu sejenis tes kemampuan yang memerlukan jawaban yang bersifat pembahasan dan uraian kata-kata.

METODE ANALISIS DATA

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah analisis data kuantitatif terhadap data yang diperoleh dari hasil tes dan wawancara yang dilakukan ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung. Analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menghitung peningkatan hasil belajar siswa menggunakan rumus :

$$xi = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan : xi = rata – rata hasil belajar siswa

$$\sum x = \text{jumlah keseluruhan skor}$$

$$N = \text{banyak siswa}$$

Sumber : (Nana dalam Arijannah, 2017).

2. Menghitung ketuntasan klasik hasil belajar siswa menggunakan rumus :

$$P = \frac{\sum N1}{\sum N} \times 100 \%$$

Keterangan : p = Presentase ketuntasan hasil belajar siswa

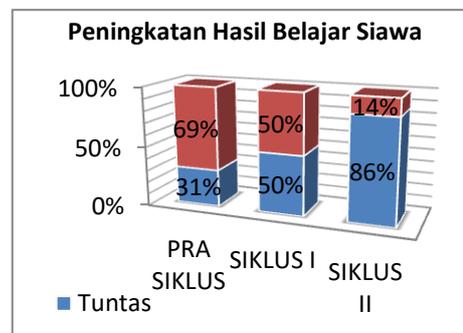
$\sum N1$ = Jumlah siswa yang tuntas (>70)

$\sum N$ = Jumlah total siswa

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil

Hasil dari observasi pra siklus, tahap siklus I dan siklus II di kelas VIIIA SMP PGRI Mumbulsari di bawah ini :



Gambar 4.3 Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa merupakan salah satu tujuan dari proses pembelajaran di sekolah, untuk itu seorang guru perlu mengetahui, mempelajari beberapa metode mengajar, serta dipraktekkan pada saat mengajar. Untuk menghasilkan prestasi (hasil) belajar siswa yang tinggi, guru dituntut untuk mendidik dan mengajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran di kelas (Mardiah, 2017:9).

b. Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan metode *blended learning* berbasis *google classroom* materi struktur dan fungsi tumbuhan kelas VIIIA di SMP PGRI Mumbulsari.

Pembelajaran yang dilakukan pada siklus I dan siklus II berjalan dengan lancar, namun ada beberapa kendala yang terkadang terjadi di masing-masing siklus namun dapat diatasi oleh peneliti.

Pada pembelajaran sebelum penelitian banyak siswa yang belum tuntas sehingga presentase yang diperoleh hanya 31%, sedangkan saat penelitian siklus I yaitu 50% dan untuk siklus II yaitu 86%. Peningkatan hasil belajar ini dikarenakan siswa lebih mudah untuk memahami materi yang sudah dikirimkan melalui aplikasi *google classroom*, materi tersebut juga bisa dibaca kembali kapan saja dan di mana saja, serta memudahkan siswa dalam proses

belajar yang mana siswa langsung berdialog secara online dengan peneliti apa yang belum ia fahami kapan saja. Hal tersebut sama dengan pernyataan Bunyamin, (2019) bahwa metode belajar diskusi berbantuan *google classroom* dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil ulangan harian dapat diketahui bahwa pembelajaran metode *blended learning* dan *google classroom* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari perbandingan antara persentase klasikal pembelajaran biasa (bukan penelitian) dengan ketuntasan pada saat penelitian, karena dengan pengaturan kelas yang baik dan penyediaan materi pembelajaran yang menarik akan membuat siswa semangat dan bertanggung jawab dalam setiap pembelajaran di dalam *google classroom*. Sehingga pembelajaran melalui media *google classroom* dapat menjadi salah satu pembelajaran yang efektif bagi siswa.

Hal ini juga dikarenakan aplikasi *google classroom* memiliki beberapa kelebihan diantaranya dapat diunduh secara gratis di *google play store*, ukuran yang kecil, mempunyai fitur yang lumayan lengkap berupa dapat diskusi online, kirim file, video, image dan kontrol tugas mudah. Dari kelebihan di atas memudahkan siswa dan peneliti dalam proses pembelajaran, sehingga nilai siswa kelas VIIIA di SMP PGRI Mumbulsari meningkat.

V. KESIMPULAN

Penelitian yang sudah dilaksanakan di SMP PGRI Mumbulsari diperoleh kesimpulan yaitu pembelajaran menggunakan metode *blended learning* berbasis *google classroom* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dapat dilihat dari hasil tes formatif yang didapat siswa pra siklus rata-rata sebesar 61,1 dan persentase yang diperoleh yaitu

sebesar 31%, untuk rata-rata yang didapatkan pada siklus I yaitu sebesar 69,09, persentase yang didapat yaitu sebesar 50%, lalu untuk siklus II rata-rata yang diperoleh yaitu sebesar 72,95 dan persentase ketuntasan yang diperoleh yaitu sebesar 86%.

DAFTAR PUSTAKA

- Buyamin Asep et al. 2019. *Penerapan Belajar Diskusi Berbantuan Goggle Classroom Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Gambar Teknik Mesin Siswa Kelas X Teknik Pengelasan SMK Negeri 1 Kecamatan Guguak*. Issn 2655-0865.
- Fitri Emria et al. 2016. *Efektivitas layanan informasi dengan menggunakan metode blended learning untuk meningkatkan motivasi belajar*. *Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling Volume 2 Nomor 2 Juni 2016*. Hal 84-92. p-ISSN: 2443-2202 e-ISSN: 2477-2518
- Mardiah Kalsum Nasution, 2017. *Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa*. *Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan Vol. 11, No. 1, 2017*; ISSN 1978-8169
- Soni et al. 2018. *Optimalisasi Pemanfaatan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Di SmkNegeri 1Bangkinang*. *Jurnal pengabdian untuk Mu Negeri, Vol.2 No.1, Mei 2018*. Issn : 2550-01